



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gunung Putri Weninggalih Kabupaten Bandung Barat

Praditya Adhi¹, Rizzandya Aulia Rahmah², Efrin Firmansyah³

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pradityaadhi222@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

³Agroteknologi, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, efrin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gunung Putri terhadap materi PPKN melalui pembelajaran media berbasis audio visual. Dilatarbelakangi oleh masih digunakannya penyampaian pembelajaran dengan metode konvensional yang cenderung sederhana dan teoritis sehingga menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Dalam menindaklanjuti keresahan tersebut, penelitian ini difokuskan dalam membantu siswa menaikkan motivasi belajar dengan menayangkan video pendek bertemakan nilai-nilai Pancasila yang bertujuan untuk membuat siswa mampu dalam memahami dan menerapkan moral yang terkandung pada bahan ajar. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan mengambil sampel dari seluruh siswa kelas IV SDN Gunung Putri sebanyak 20 orang dengan membagi secara rata ke dalam dua kelompok: kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data melalui instrumen soal (post-test) dan observasi. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata nilai post-test serta hasil observasi di antara kedua kelompok, yang diungguli oleh kelompok kelas eksperimen. Menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai penyampaian pembelajaran memberikan hasil yang signifikan terhadap pengaruh motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gunung Putri.

Kata Kunci: SDN Gunung Putri, Media Audio-Visual, PPKN, Siswa Kelas IV

Abstract

This research aims to determine the influence of motivation and learning outcomes of fourth-grade students at SDN Gunung Putri on Civics education (PPKN) material through audio-visual-based media learning. This background research based is on the delivery of learning is still used using conventional methods which tend to be

simple and theoretical, causing low student motivation in learning. In following up on these concerns, this research focused on helping students increase their motivation to learn by showing a short video on the theme of Pancasila values which aims to make students able to understand and apply the morals contained in teaching materials. This research used a quasi-experimental method by taking samples from all 20 grade IV students at SDN Gunung Putri by dividing them equally into two groups: the control class group and the experimental class group. Data collection techniques through question instruments (post-test) and observation. The results of the study showed that there were significant differences in the mean post-test scores and observations between the two groups, which were outperformed by the experimental group. Shows that the use of audio-visual media as the delivery of learning has an increasingly significant effect on the learning motivation of fourth-grade students at SDN Gunung Putri.

Keywords: SDN Gunung Putri, Audio-Visual Media, Civics Education, Grade IV Students

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan akan banyak perubahan baik yang terjadi dalam suatu bangsa tersebut. Oleh karena itu, peningkatan mutu kualitas bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam rangka membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan. Salah satunya berupa rancangan penyelenggaraan pembelajaran secara sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran yang efektif. Namun penyelenggaraan ini sempat terhambat karena adanya wabah COVID-19. Meskipun wabah tersebut telah berlalu selama tiga tahun, tidak menutup kemungkinan kualitas pembelajaran terus menurun hingga saat ini.

Pasca pandemi COVID-19 perubahan telah terjadi di segala bidang kehidupan secara signifikan, termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan menjadi salah satu bidang yang paling terdampak. Hal ini dapat dilihat dari penerapan proses belajar mengajar pada masa COVID-19. Menurut ¹ Salah satu akibat dari COVID-19 bagi dunia pendidikan adalah terjadinya penutupan sekolah. Dimana hal tersebut mengakibatkan munculnya kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Sehingga tidak menutup kemungkinan kebijakan tersebut dapat menimbulkan ancaman dalam bidang pendidikan, yakni terjadinya learning lost atau hilangnya kemampuan pengalaman belajar pada siswa. Sehingga pemahaman siswa dalam memahami konsep materi dan hasil belajar terancam menurun.

Pernyataan tentang pencapaian siswa yang dapat diukur pada akhir proses pembelajaran, yaitu berupa hasil belajar siswa. Dimana hal ini mencakup banyak hal, yakni hal apa yang harus diketahui, apa yang harus dilakukan dan apa yang dipahami oleh peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilalui (Firmani, et al, 2019). Sehingga akan melahirkan

¹ Grech and Grech (2020)

pengalaman belajar bagi peserta didik. Pengalaman ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik². Dengan ini, keberhasilan belajar siswa dapat dipantau dari hasil belajar atau capaian siswa dalam memahami sebuah materi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Larasati et al, 2020) mengenai hasil belajar setelah diberlakukannya pembelajaran daring menyatakan bahwa hasil belajar belajar siswa mengalami penurunan. Dan ini juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini motivasi belajar siswa menjadi sangat penting karena dapat memicu berbagai aspek, mulai dari kegiatan belajar, kelangsungan belajar terjamin, hingga memberikan pedoman bagi motivasi belajar siswa secara keseluruhan, sehingga tujuan yang diharapkan dari objek pembelajaran dapat tercapai.³ mengungkapkan bahwa Motivasi belajar merupakan faktor yang banyak berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik serta berguna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Berdasarkan hal ini kinerja peserta didik dapat menunjukkan hasil yang baik, apabila proses pembelajaran terhadap motivasi dapat ditingkatkan.

Mengingat saat ini berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Subroto, 2002). Ketika anak didik tidak mampu memahami suatu konsep, membuat kegaduhan di dalam kelas, menunjukkan kelesuan saat mengikuti pelajaran, dan sebagian besar siswa tidak menguasai bahan. Keadaan tersebut merupakan salah satu penyebabnya adalah dalam proses belajar masih konvensional, sehingga belum bisa mendorong siswa berani mengkomunikasikan apa yang ada dipikirkannya bahkan membuat siswa pasif. Menurut Muliastri dkk., (2020) kenyataannya penyampaian materi pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional yang terkesan sederhana, respon siswa kurang baik, dan menyebabkan siswa tidak mau belajar.

Seorang guru perlu mengembangkan model pembelajaran dan metode yang lebih variatif sehingga kesulitan siswa memahami materi PPKN atau kebosanan siswa dalam mempelajari PKN dapat teratasi, dan hasil belajar siswa akan meningkat. cepat merasa bosan. Untuk membuat pembelajaran dengan metode diskusi menyenangkan dan menarik guru dituntut untuk bisa kreatif. Pemahaman materi PPKN ini salah satunya pada penanaman nilai nasionalisme dan gotong royong merupakan bagian dari nilai-nilai yang wajib dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Karakter gotong royong adalah karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa yang memiliki ciri yaitu mau membantu/menolong siapa saja dimana didalamnya terdapat kebersamaan, kekeluargaan, menghargai orang lain, dan menolong.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Gunung putri dapat terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran sangat sederhana, dimana hanya

² Nabillah Tasya and Agus Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Sesiomedika*, 2019, 660–62.

³ Patandung (2017)

mengandalkan gambar yang terdapat dalam buku pegangan siswa saja. Sehingga menyebabkan peserta didik cenderung bosan dan kurang berantusias dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKN.

Oleh karena itu, diperlukannya solusi dalam menjawab permasalahan ini, yaitu dengan diterapkannya media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh ⁴ bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mendapatkan umpan balik yang baik dalam proses belajar di kelas. Adapun media yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media video. Dengan pembelajaran media tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi atau materi pembelajaran yang diamati melalui indera penglihatan dan indera pendengar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SDN Gunung Putri. Penggunaan media pembelajaran video ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian menggunakan metode Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode tradisional karena penggunaan metode ini sudah lama diterapkan, proses menganalisis data menggunakan statistik sehingga menghasilkan suatu data yang ilmiah. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) menggunakan jenis Posttest Only Control Design.

Tabel 1. Desain Penelitian

| Kelompok | Perlakuan | Post Test |
|------------------|-----------|-----------|
| Kelas Eksperimen | X | O1 |
| Kelas Kontrol | | O2 |

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan media Audio visual

O1 : Hasil *post-test* menggunakan media Audio visual

O2 : Hasil *post-test* tanpa ada perlakuan

Populasi dilaksanakan di SDN Gunung Putri dengan jumlah 20 orang terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok A sebagai kelas kontrol berjumlah 10 orang dan kelompok B sebagai kelas eksperimen berjumlah 10 orang. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui instrumen soal (*post-test*) dan observasi.

⁴ Syaparuddin (2020)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan pembelajaran di dalam kelas, yaitu pada tanggal 25-27 Juli dan 1-3 Agustus 2023. Adapun tempat pelaksanaannya berlokasi di SDN Gunung Putri dengan waktu mengajar dari pukul 07.30 WIB hingga 11.00 WIB. Bertepatan dengan judul penelitian ini, pengambilan sampel ditujukan kepada siswa-siswi kelas IV SDN Gunung Putri yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang terpisah antara kelompoknya dengan dilakukannya pengujian berupa pembagian dua kelompok: (1) kelompok eksperimental dengan pembelajaran materi PKN menggunakan media berbasis audio visual; (2) kelompok kontrol dengan pembelajaran materi PKN dengan penyampaian teoritis tanpa menggunakan media—yang berlangsung selama empat hari kegiatan di tanggal 25-27 Juli dan 1-2 Agustus. Bentuk pengujian akan menyajikan hasil pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang diliputi dengan alur pengerjaan: tes observasi yang dilakukan di hari pertama, 25 Juli 2023, berupa angket; pemberian *post-test* yang dilakukan satu kali di hari terakhir penelitian tanggal 3 Agustus 2023; dan pengisian angket berupa motivasi siswa setelah pengisian *post-test*.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Mengajar PPKN Kelas IV SDN Gunung Putri

Berikut merupakan lampiran angket untuk mengukur motivasi siswa dan soal untuk mengukur hasil belajar siswa dari dua kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan metode yang berbeda.

| NO | SOAL |
|----|---|
| 1. | <p>Dasar negara Indonesia adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pancasila b. Keputusan Presiden c. UUD 1945 d. Ketetapan MPR <p>Jawaban: a. Pancasila</p> |
| 2. | <p>Bintang merupakan lambang Pancasila sila</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia <p>Jawaban: a. Ketuhanan Yang Maha Esa</p> |

| | |
|-----|---|
| 3. | <p>Pancasila merupakan salah satu bentuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> Keputusan penguasa Keputusan bersama Perjanjian masyarakat Ketaatan rakyat Indonesia |
| | Jawaban: b. Keputusan bersama |
| 4. | <p>Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain merupakan pengamalan Pancasila sila....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketiga kedua Pertama keempat |
| | Jawaban: c. Pertama |
| 5. | <p>Sesuai pengamalan sila keempat Pancasila, kita harus menyelesaikan permasalahan bersama dengan jalan....</p> <ol style="list-style-type: none"> kekerasan main hakim sendiri musyawarah mufakat memusuhi |
| | Jawaban: c. musyafarah mufakat |
| 6. | <p>Sebutkan contoh pengamalan Pancasila sila ketiga....</p> <ol style="list-style-type: none"> Toleransi dengan yang berbeda keyakinan Bergotong royong saat membersihkan lingkungan melakukan musyawarah saat pemilihan ketua kelompok memperlakukan teman dengan adil |
| | Jawaban: b. Bergotong royong saat membersihkan lingkungan |
| 7. | <p>Ketuhanan Yang Maha Esa berlaku untuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> semua agama di Indonesia agama tertentu di Indonesia orang yang tidak beragama bangsa lain |
| | Jawaban: a. semua agama di Indonesia |
| 8. | <p>Sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila kedua Pancasila di lingkungan sekolah diantaranya</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membeda-bedakan teman karena perbedaan agama,suku, ras dan lainnya Membantu orangtua Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan rumah Menolong korban kecelakaan di jalan |
| | Jawaban: a. Tidak membeda-bedakan teman karena perbedaan agama,suku, ras dan lainnya |
| 9. | <p>Lambang Pancasila sila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Bintang Padi dan kapas Rantai emas Pohon beringin |
| | Jawaban: c. Rantai emas |
| 10. | <p>Gotong royong adalah melakukan pekerjaan secara</p> <ol style="list-style-type: none"> bergantian bersama-sama |

| | |
|---------------------------------|---------------------------|
| | c. individu d. mandiri |
| Jawaban: b. bersama-sama | |

Tabel 1 Soal Post-Test Hasil Belajar Siswa

| | |
|----|--|
| 1. | Apakah Anda senang belajar di sekolah? a. Sangat senang b. Senang c. Biasa saja d. Tidak senang e. Sangat tidak senang |
| 2. | Bagaimana perasaan Anda ketika Anda berhasil menyelesaikan tugas-tugas sekolah? a. Sangat bangga dan senang b. Bangga dan senang c. Biasa saja d. Tidak terlalu peduli e. Tidak senang sama sekali |
| 3. | Apakah Anda sering bertanya kepada guru jika Anda tidak mengerti sesuatu di kelas? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah |
| 4. | Apakah Anda biasanya menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) dengan baik dan tepat waktu? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah |
| 5. | Bagaimana perasaan Anda terhadap pelajaran yang Anda anggap sulit? a. Tidak takut, saya akan mencoba sebaik mungkin b. Agak takut, tapi saya akan mencoba sebaik mungkin c. Saya merasa cemas dan ragu-ragu d. Saya sangat takut dan frustrasi |

Tabel 2 Angket Penilaian Pengaruh Motivasi Siswa

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

| No | Siswa | Kelompok | Skor Motivasi Sebelum Pembelajaran | Skor Motivasi Sesudah Pembelajaran |
|----|---------|----------|------------------------------------|------------------------------------|
| 1 | Siswa 1 | A | 13 | 18 |
| 2 | Siswa 2 | A | 14 | 17 |
| 3 | Siswa 3 | A | 12 | 17 |
| 4 | Siswa 4 | A | 15 | 19 |

| | | | | |
|------------------------------------|----------|---|----|-----|
| 5 | Siswa 5 | A | 13 | 17 |
| 6 | Siswa 6 | A | 13 | 18 |
| 7 | Siswa 7 | A | 14 | 17 |
| 8 | Siswa 8 | A | 12 | 18 |
| 9 | Siswa 9 | A | 12 | 20 |
| 10 | Siswa 10 | A | 16 | 18 |
| 11 | Siswa 11 | B | 13 | 15 |
| 12 | Siswa 12 | B | 14 | 16 |
| 13 | Siswa 13 | B | 13 | 14 |
| 14 | Siswa 14 | B | 14 | 15 |
| 15 | Siswa 15 | B | 14 | 15 |
| 16 | Siswa 16 | B | 11 | 15 |
| 17 | Siswa 17 | B | 12 | 17 |
| 18 | Siswa 18 | B | 13 | 14 |
| 19 | Siswa 19 | B | 14 | 15 |
| 20 | Siswa 20 | B | 15 | 17 |
| Rata-rata kenaikan skor kelompok A | | | | 4.5 |
| Rata-rata kenaikan skor kelompok B | | | | 2 |

Tabel 1 Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

Dalam hasil studi ini, ditemukan bahwa Kelompok A, yang mendapatkan pengajaran dengan media audio visual, mengalami peningkatan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 4.5 skor. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu memotivasi siswa kelas 4 SD secara signifikan. Peningkatan motivasi belajar ini dapat dilihat sebagai indikator bahwa pengajaran dengan media audio visual mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih tertarik untuk belajar, dan meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, Kelompok B, yang hanya mendapatkan pengajaran teoritis biasa, juga mengalami peningkatan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 2 skor. Meskipun peningkatan ini lebih rendah dibandingkan dengan Kelompok A, hal ini menunjukkan bahwa pengajaran teoritis biasa masih memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, dapat dengan yakin disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok A, yang menerima pengajaran dengan media audio visual, mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan dengan peningkatan rata-rata poin sebesar 4.5 poin. Peningkatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Kelompok B, yang hanya mendapatkan pengajaran teoritis biasa dan mengalami peningkatan rata-rata poin sebesar 2 point.

Peningkatan motivasi belajar yang lebih besar pada Kelompok A menunjukkan bahwa media audio visual dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan gambar, video, suara, dan elemen visual lainnya dalam pengajaran dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dan lebih fokus dalam belajar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan daya ingat, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan demikian, guru dan pendidik dapat mengambil manfaat dari temuan ini dengan mempertimbangkan penggunaan media audio visual sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 2. DATA HASIL BELAJAR SISWA

| No. | Siswa | Kelompok | Nilai Test |
|----------------------------|----------|----------|------------|
| 1 | Siswa 1 | A | 9 |
| 2 | Siswa 2 | A | 9 |
| 3 | Siswa 3 | A | 8 |
| 4 | Siswa 4 | A | 10 |
| 5 | Siswa 5 | A | 9 |
| 6 | Siswa 6 | A | 10 |
| 7 | Siswa 7 | A | 10 |
| 8 | Siswa 8 | A | 10 |
| 9 | Siswa 9 | A | 10 |
| 10 | Siswa 10 | A | 9 |
| 11 | Siswa 11 | B | 8 |
| 12 | Siswa 12 | B | 7 |
| 13 | Siswa 13 | B | 9 |
| 14 | Siswa 14 | B | 7 |
| 15 | Siswa 15 | B | 7 |
| 16 | Siswa 16 | B | 9 |
| 17 | Siswa 17 | B | 8 |
| 18 | Siswa 18 | B | 10 |
| 19 | Siswa 19 | B | 9 |
| 20 | Siswa 20 | B | 7 |
| Rata-rata Nilai Kelompok A | | | 8.4 |
| Rata-rata Nilai Kelompok B | | | 8.1 |

Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa

Setelah empat hari pembelajaran, siswa dari kedua kelompok diberikan tes berupa 10 soal tentang materi PKN untuk mengukur pemahaman mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa Kelompok A mencapai nilai rata-rata 8.4, sedangkan Kelompok B mencapai nilai rata-rata 8.1. Meskipun terdapat perbedaan kecil dalam nilai rata-rata antara kedua kelompok, perbedaan ini tidak signifikan secara statistik.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKN tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar jika dibandingkan dengan metode pembelajaran teoritis biasa. Dengan demikian, dalam konteks khusus ini, tidak ada bukti kuat yang menunjukkan bahwa media audio visual secara langsung meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam hal nilai tes.

Namun, perlu dicatat bahwa hasil ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti durasi pembelajaran yang relatif singkat selama empat hari dan materi PKN yang diuji

hanya mencakup 10 soal. Selain itu, pengukuran hasil belajar dalam bentuk tes tertulis mungkin tidak mencerminkan sepenuhnya semua aspek pemahaman siswa.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD. Kelompok yang menerima pengajaran dengan media audio visual mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok yang hanya menerima pengajaran teoritis biasa. Peningkatan motivasi belajar ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan media audio visual dalam pembelajaran sehari-hari. Guru perlu mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif dengan menggunakan berbagai jenis media, seperti video, gambar, dan suara. Selain itu, pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan juga menjadi hal yang penting. Guru yang terampil dalam menggunakan media audio visual dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk memahami lebih dalam dampak penggunaan media audio visual dalam jangka waktu yang lebih panjang dan berbagai konteks pembelajaran. Dengan cara ini, pendidikan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, kami ucapkan syukur kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat sehat, umur serta keluarga yang sangat kami cintai. Dengan tulus, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas pencapaian penyelesaian jurnal ini. Proses penelitian dan penulisan jurnal ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat dedikasi, kerja keras, dan kerjasama tim, kami berhasil menyelesaikannya. Terima kasih kepada seluruh tim penelitian yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menghasilkan temuan-temuan yang berarti. Kontribusi masing-masing dari kalian sangat berarti dalam menyelesaikan jurnal ini.

Kami juga ingin berterima kasih kepada berbagai pihak khususnya Masyarakat Desa Weninggalih yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun teknis, selama proses penelitian berlangsung. Dukungan ini sangat membantu kami melewati berbagai tantangan yang kami hadapi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Grech, Paulann, and Reuben Grech. "COVID-19 in Malta: The Mental Health Impact." *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice and Policy* 12, no. 5 (2020): 534–535.

<https://doi.org/10.1037/tra0000925>.

Patandung, Yosef. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Siswa." *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 3, no. 1 (2017): 9. <https://doi.org/10.26858/est.v3i1.3508>.

Syaparuddin, Elihami. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 187–200.

Tasya, Nabillah, and Agus Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Sesiomedika*, 2019, 660–62.